

**GAMBARAN PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT
JANTUNG KORONER PADA MASYARAKAT WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ALIANYANG PONTIANAK**

**INDRA WAHYUDA
NIM I1031191037**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT
JANTUNG KORONER PADA MASYARAKAT WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ALIANYANG PONTIANAK**

**INDRA WAHYUDA
NIM I1031191037**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada
Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak**

Oleh :

Indra Wahyuda

NIM. I1031191037

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,

Universitas Tanjungpura

Tanggal : 19 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I

R.A. Gabby Novikadarti Rahmah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 199111112022032012

Pembimbing II

Ns. Triyana Harlia Putri S.Kep., M.Kep.
NIP. 198904282018032001

Penguji I

Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 199106122022032009

Penguji II

Ns. Faisal Khalid Fahdi, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0010028304

Mengetahui,

Plt. Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura



dr. Syarifah Ngurul Yanti R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal

No. SK Dekan FK
Tanggal

: 19 Juni 2023

: 1560/UN22.9/TD.06/2023
: 2 Maret 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Wahyuda
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1031191037
Tanggal Seminar : 19 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Nadia Rahmawati, S. Kep., M. Kep. NIP.199106122022032009	
2.	Ns. Faisal Khalid Fahdi, S. Kep., M. Kep. NIDN. 0010028304	

Pontianak, 19 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

R.A. Gabby Novikadarti Rahmah, S. Kep.,Ns.,M. Kep.
NIP 19911112022032012

Pembimbing II

Ns. Triyana Harlia Putri S. Kep., M. Kep.
NIP.198904282018032001

**GAMBARAN PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT JANTUNG
KORONER PADA MASYARAKAT WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ALIANYANG PONTIANAK**

Skripsi, Juni 2023

Indra Wahyuda, R.A. Gabby Novikadarti Rahmah, Triyana Harlia Putri

XII + 73 Halaman + 9 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit tidak menular yang mengganggu sistem kardiovaskuler atau penyakit yang menyerang jantung dan pembuluh darah. Faktor risiko PJK terdiri dari faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Sedikitnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang faktor risiko dan upaya pencegahan tentang penyakit jantung meningkatkan angka penderita PJK setiap tahun. WHO mengatakan bahwa penyakit kardiovaskular merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Prevalensi PJK di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahun. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan faktor risiko PJK di masyarakat sangatlah penting untuk menentukan intervensi pencegahan penyakit jantung koroner yang tepat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan faktor risiko PJK pada masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner *Heart Disease Fact Questionnaire* (HDFQ).

Hasil : Berdasarkan data demografi, didapatkan 50 responden laki-laki (50%) dan 50 responden perempuan (50%). Sebagian besar responden adalah kelompok usia remaja akhir dengan jumlah 36 orang (36%), memiliki pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 50 orang (50%), memiliki pekerjaan dengan jumlah 55 orang (55%). Berdasarkan pengukuran tingkat pengetahuan, 40 responden (40%) memiliki pengetahuan tinggi, dan 60 responden (60%) memiliki pengetahuan rendah.

Kesimpulan : Masyarakat pada wilayah kerja Puskesmas Alianyang Pontianak memiliki tingkat pengetahuan faktor risiko PJK yang rendah. Promosi dan intervensi kesehatan masyarakat sangat diperlukan berhubungan dengan pengetahuan tentang PJK.

Kata kunci : pengetahuan, penyakit jantung koroner, masyarakat.

Referensi : 40 (2014 - 2023)

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF CORONARY HEART DISEASE RISK
FACTORS IN THE WORKING AREA COMMUNITY
ALIANYANG PONTIANAK HEALTH CENTER**

Thesis, June 2023

Indra Wahyuda, R.A. Gabby Novikadarti Rahmah, Triyana Harlia Putri

XII + 73 Pages + 9 Tables + 11 Attachments

ABSTRACT

Background : Coronary heart disease (CHD) is a non-communicable disease that disrupts the cardiovascular system or diseases that attack the heart and blood vessels. CHD risk factors consist of modifiable and non-modifiable risk factors. The lack of public knowledge and understanding about risk factors and prevention efforts about heart disease increases the number of CHD sufferers every year. The WHO says that cardiovascular disease is the leading cause of death worldwide. The prevalence of CHD in Indonesia continues to increase every year. Knowing the level of knowledge of CHD risk factors in the community is very important to determine the right coronary heart disease prevention intervention.

Objective : This study aims to describe knowledge of the CHD risk factor in the community of the Alianyang Pontianak Health Center Working Area.

Method : This research used a type of quantitative research with a descriptive research design. The sampling technique in this study was purposive sampling with a sample of 100 respondents. Data collection of this study used Heart Disease Fact Questionnaire (HDFQ) questionnaire.

Results : Based on demographic data, 50 male respondents (50%) and 50 female respondents (50%) were obtained. Most respondents were in the late adolescent age group with 36 people (36%), had a recent high school education with 50 people (50%), had a job with 55 people (55%). Based on the measurement of knowledge level, 40 respondents (40%) had high knowledge, and 60 respondents (60%) had low knowledge.

Conclusion : People in the working area of The Alianyang Pontianak Health Center had a low level of knowledge of CHD risk factors. Public health promotion and intervention are indispensable in relation to knowledge about CHD.

Keywords : knowledge, coronary heart disease, people

Reference : 40 (2014 - 2023)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullilah segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Rabb semesta alam yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan, serta nikmat-nikmat lainnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, juga kepada keluarganya, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Setelah melalui beberapa proses bimbingan dan perbaikan dari dosen pembimbing maupun pengaji, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak”. Banyak kendala yang dihadapi selama penelitian, namun dengan ikhtiar, doa, dan dukungan dari semua pihak kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Abdul Hamid dan Ibu Asnah
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor UNTAN
3. Comdev & Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi
4. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed. selaku Plt. Dekan FK UNTAN
5. Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran UNTAN

6. Ikbal Fradianto, S. Kep., Ners, M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran UNTAN
7. M. Ali Maulana, S. Kep., Ners, M. Kep selaku dosen pembimbing akademik
8. R.A. Gabby Novikadarti Rahmah, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku dosen pembimbing I
9. Ns. Triyana Harlia Putri S. Kep., M. Kep. selaku dosen pembimbing II
10. Ns. Nadia Rahmawati, S. Kep., M. Kep. selaku dosen penguji I
11. Ns. Faisal Khalid Fahdi, S. Kep., M. Kep. selaku dosen penguji II
12. Seluruh dosen dan civitas akademik di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
13. UPK Puskesmas Alianyang, Kota Pontianak, Kalimantan Barat
14. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan UNTAN Angkatan 2019
15. Teman-teman FKMI Ibnu Sina dan BKMI UNTAN

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan diri. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, memberikan manfaat, dan dapat diimplikasikan bagi semua pihak. Semoga Allah senantiasa mengistiqomahkan serta meridhoi perjuangan kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pontianak, 2023

Indra Wahyuda

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Wahyuda

NIM : I1031191037

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak”, adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juni 2023

Yang menyatakan,



Indra Wahyuda
I1031191037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
KEASLIAN PENELITIAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	6
2.1. Konsep Penyakit Jantung Koroner (PJK)	6
2.1.1. Definisi PJK	6
2.1.2. Etiologi PJK	7
2.1.3. Patofisiologi PJK.....	7
2.1.4. Gejala PJK.....	8
2.1.5. Faktor Risiko PJK	10
2.1.6. Pencegahan PJK	14
2.2. Konsep Pengetahuan	15
2.2.1. Definisi	15
2.2.2. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	15
2.2.3. Tingkat Pengetahuan	18
2.2.4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	19
2.2.5. Pengukuran Pengetahuan	22
2.3. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Rancangan Penelitian	24
3.2. Populasi, Sampel dan <i>Setting</i> Penelitian	24
3.2.1. Populasi	24
3.2.2. Sampel.....	25
3.2.3. <i>Setting</i> Penelitian.....	26

3.3.	Kerangka Konsep	26
3.4.	Variabel Penelitian	27
3.5.	Definisi Operasional.....	27
3.6.	Instrumen Penelitian.....	28
3.7.	Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.8.	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.8.1.	Persiapan	30
3.8.2.	Pelaksanaan	30
3.9.	Cara Pengelolahan Data	30
3.10.	Analisis Data	32
3.11.	Etika Penelitian	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	34
4.1.	Karakteristik Responden	34
4.1.1.	Jenis Kelamin	34
4.1.2.	Usia.....	34
4.1.3.	Tingkat Pendidikan	35
4.1.4.	Pekerjaan	35
4.2.	Tingkat Pengetahuan Faktor Risiko PJK	36
BAB V	PEMBAHASAN	39
5.1.	Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko PJK	39
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	43
5.3.	Implikasi Penelitian.....	44
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1.	Kesimpulan	45
6.2.	Saran.....	45
6.2.1.	Bagi Institusi	45
6.2.2.	Bagi Keperawatan	46
6.2.3.	Bagi Puskesmas.....	46
6.2.4.	Bagi Penelitian Selanjutnya	46
DAFTAR PUSTAKA	47	
LAMPIRAN.....	50	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Definisi Operasional	27
Tabel 3.3	Koding.....	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4.5	Tingkat Pengetahuan Faktor Risiko PJK	36
Tabel 4.6	Pengetahuan Faktor Risiko PJK Berdasarkan Demografi	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	23
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Penjelasan Penelitian.....	50
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	51
Lampiran 3.	Lembar Kuesioner Penelitian	52
Lampiran 4.	Surat Izin Studi Pendahuluan di Dinas Kesehatan Pontianak	55
Lampiran 5.	Surat Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Alianyang	56
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 7.	Surat Balasan Izin Penelitian	58
Lampiran 8.	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	59
Lampiran 9.	Rekapitulasi Data.....	60
Lampiran 10.	Dokumentasi Pengambilan Data	68
Lampiran 11.	Lembar Konsultasi Tugas Akhir (Skripsi).....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi seseorang untuk melakukan upaya pencegahan penyakit jantung koroner (PJK). Seorang individu akan mengadopsi perilaku apabila terlebih dahulu mengetahui arti dan manfaat sebuah perilaku tersebut. Pengetahuan membuat seseorang mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Irwan, 2017). Kurangnya pengetahuan akan menyebabkan rendahnya kesadaran terhadap pencegahan dan penangan faktor risiko PJK (Setiadi, 2020).

PJK merupakan penyakit tidak menular yang mengganggu sistem kardiovaskuler atau penyakit yang menyerang jantung dan pembuluh darah. Menurut *World Health Organization* (WHO), penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian secara global, merenggut sekitar 17,9 juta jiwa setiap tahunnya (WHO, 2019). Penyakit jantung menempati tingkat pertama angka kesakitan dan kematian tertinggi setelah DM, kanker, PPOK dan kecelakaan di Asia Tenggara (Irwan, 2018). Kasus penyakit jantung di Asia Tenggara menunjukkan bahwa Indonesia termasuk kelompok dengan jumlah kejadian tertinggi yaitu 371 per 100.000 orang lebih tinggi dibandingkan Timur Leste sebanyak 347 per 100.000 orang dan jauh lebih tinggi dibandingkan Thailand yang hanya 184 per 100.000 orang (Saelan et al., 2021).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit jantung menurut diagnosis dokter di Indonesia sebanyak 1,5% dimana angka tersebut mengalami peningkatan dari 0,5 % pada tahun 2013. Peringkat prevalensi tertinggi ditemukan pada Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,2%, Daerah Istimewa Yogyakarta 2%, dan Gorontalo 2%. Selain itu, ada juga 8 provinsi lainnya dengan prevalensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional yaitu Aceh (1,6%), Sumatera Barat (1,6%), DKI Jakarta (1,9%), Jawa Barat (1,6%), Jawa Tengah (1,6%), Kalimantan Timur (1,9%), Sulawesi Utara (1,8%) dan Sulawesi Tengah (1,9%). Sementara itu, prevalensi penyakit jantung di Kalimantan Barat sebesar 1,31 % (Kemenkes RI, 2018).

Kabupaten/kota dengan kejadian penyakit jantung tertinggi adalah Kota Pontianak, dengan proporsi pada tahun 2011 sebesar 41,06%. Kemudian meningkat menjadi 49,01% pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir (Karmilawati et al., 2017). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2022, didapatkan 3 Puskesmas dengan kasus penyakit jantung tertinggi yaitu Puskesmas Alianyang dengan jumlah 398 penderita, Puskesmas Tambelan Sampit dengan jumlah 270 penderita, dan Puskesmas Perumnas II dengan jumlah 229 penderita.

Tingginya angka kejadian PJK disebabkan karena kurangnya upaya untuk melakukan pencegahan. Perilaku pencegahan PJK berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan tentang PJK (Yogyanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Awi et al (2021) didapatkan pengetahuan pasien tentang faktor-faktor risiko pada pasien PJK adalah baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Setiadi (2020) mengenai gambaran pengetahuan faktor risiko PJK didapatkan hasil pengetahuan responden adalah kurang. Faktor risiko yang dapat diubah yaitu stres, hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, obesitas, merokok, diet yang buruk dan *sedentary lifestyle*. Faktor risiko yang tidak dapat diubah adalah umur, jenis kelamin, ras/suku dan riwayat penyakit keluarga. Hal yang bisa diupayakan untuk terhindar dari PJK adalah dengan meminimalisir faktor risiko yang dapat dimodifikasi (Ramadhan & Husnah, 2022).

Kurangnya pengontrolan terhadap faktor risiko yang dapat diubah dapat menyebabkan tingginya insiden PJK. Pengetahuan seseorang tentang faktor risiko PJK yang dapat dimodifikasi (merokok, hipertensi, kolesterol, kegemukan, kurang olahraga, diabetes dan stres) diperlukan sebagai salah satu faktor pendorong untuk melakukan perubahan perilaku (Awil et al., 2021). Sedikitnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang faktor risiko dan upaya pencegahan tentang penyakit jantung mengakibatkan meningkatnya angka penderita PJK setiap tahun (Indriani, 2022).

Puskesmas Alianyang memiliki jumlah kasus penyakit jantung tertinggi diantara Puskesmas lain yang ada di Pontianak. Wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alianyang menunjukkan hasil bahwa beberapa masyarakat belum mengetahui tentang PJK. Pengetahuan masyarakat sangatlah penting dalam upaya pencegahan faktor risiko terhadap PJK. Peneliti tertarik untuk melihat gambaran pengetahuan faktor risiko penyakit jantung koroner pada masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Aliayang Pontianak?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan faktor risiko PJK pada masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Pontianak.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan responden tentang faktor risiko PJK.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam perkembangan ilmu keperawatan yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengetahuan dan upaya pencegahan faktor risiko PJK.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan aktivitas hidup sehat dengan mencegah faktor risiko guna mengurangi angka kejadian PJK. Penelitian ini juga bermanfaat untuk instansi tempat penelitian sebagai bahan perencanaan program promotif dan preventif penyakit tidak menular yaitu PJK pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Alianyang Pontianak.